BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, mulai dari bagian pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, temuan dan analisis data hingga pengujian hipotesis, maka peneliti merumuskan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu, variabel dependen (Y) nya adalah daya tarik interpersonal bagi pemilih Cerint Iralloza Tasya di pemilu legilatif DPD-RI Kabupaten Dharmasraya 2024. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 80 orang masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang tersebar di 3 kecamatan, dan 4 kenagarian yang berbeda, yaitu Nagari Koto Padang, Nagari Abai Siat, Nagari Koto Ranah, dan Nagari Sungai Duo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data pada penelitian ini kemudian dianalisa menggunakan univariat dengan pengujian hipotesis adalah *Run Test*. Hasil penelitian ini meenunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dimana Adanya daya tarik unterpersonal bagi pemilih Cerint Iralloza Tasya di pemilihan legislatif DPD-RI Kabupaten Dharmasraya 2024 dengan kategori baik/tinggi.

Analisis data menunjukkan bahwa daya tarik interpersonal bagi pemilih Cerint diukur dalam empat aspek yaitu aspek psikologi, aspek fisik, aspek material dan aspek intelektual dengan rata rata per aspek lebih dominan buruk. Pada aspek

psikologi memiliki nilai 1,97, aspek fisik mendapatkan nilai 2,15, aspek material mendapatkan nilai 1,66 dan aspek intelektual 1,59, diantara keempat aspek tersebut hanya aspek fisik yang berada pada kategori baik. Daya tarik interpersonal terhadap Cerint pada penelitian ini juga digambarkan melalui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia yang dikempokkan dalam kelompok memilih dan juga tingkat Pendidikan. Hasil tersebut berasal dari tabulasi silang yang memiliki daya tarik interpersonal bagi pemilih Cerint di pemilihan legislatif DPD Kabupaten Dharmasraya 2024 adalah responden yang berasal dari kempok pemilih muda.

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Run Test, didapatkan hasil bahwa daya tarik interpersonal bagi pemilih Cerint Iralloza Tasya di pemilihan legislatif DPD-RI Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori baik. Dengan demikian, asumsi pada penelitian iniditerima dan dapat disimpulkan bahwa tingginya daya tarik interpersonal Cerint bagi pemilihnya di pemilihan legislatif DPD salah satu penyebabnya kemengan Cerint Iralloza Tasya di Kabpaten Dharmasraya. Walaupun dalam uji analisis deskriptif masih terdapat 32 responden yang berada pada kaetegori buruk dan rata rata nilai per aspek pada kategori buruk/rendah, namun berdasarkan uji Run Test daya tarik interpersonal tersebut secara keseluruhan masyarakat tertarik akan daya tarik interpersonal yang dmiliki Cerint tanpa adanya sosialisasi atupun pertemuan yang dilakukan secara langsung di Kabupaten Dharmasraya.

Dalam proses pencalonan sebagai pejabat negara tentunya tidak hanya mengandalkan daya tarik secara interpersonal kepada masyarakat, namun perlu beberapa upaya salah satunya yang paling penting melakukan sosialisasi dengan

masyarakat, guna untuk mendekatkan diri dengan masyarakat seta memperkenalkan diri kepada masyarakat dan juga hal ini tentunya memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwasanya pantas untuk menjadi seorang pemimpin yang mampu menampung keluh kesah masyarakat, dan mampu untuk membawa perubahan.

7.3 Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, maka saran yang sekiranya dapat menjadi masukan untuk kedepannya adalah:

1. Diperlukan studi lanjutan yang membahas tentang daya tarik interpersonal tidak hanya pada perilaku memilih, namun pada hal-hal yang mempengaruhi faktor lainnya. Serta penelitian ini tidak hanya dapat dilakukan di Kabupaten Dharmasraya saja, namun juga dapat dilakukan di Kabupaten/Kota lainnya, guna untuk membandingkan daya tarik interpersonal dan perilaku memilih antar daerah di Indonesia.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut secara komprensif dan mendalam terhadap variabel lainnya guna untuk menjawab dan menjelaskan variabel apa saja yang berpengaruh dalam kemenangan Cerint Iralloza tasy.
3. Penelitian ini perlu diadakan uji lebih lanjut dengan uji lain yang lebih mendekati, agar hasil penelitian ini lebih valid dan lebih terlihat perbedaan yang signifikan
4. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi atau perbaikan bagi setiap calon legilatif agar kedepannya dapat meningkatkan intensitas dan jangkauan kampanye terkhususnya Kabupaten Dharmasraua, baik emlalui pendekatan secara langsung maupaun pemanfaatan media sosial dan media masa.